BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya industri usaha di Indonesia mendorong semua badan usaha atau perusahaan bersaing menggunakan peluang-peluang yang ada agar dapat bertahan dan lebih berkembang sesuai dengan tujuan utama yang hendak dicapai. Pada saat ini pembangunan tidak luput pula dari berbagai risiko yang dapat mengganggu hasil pembangunan yang telah dicapai.

Untuk mengurangi risiko yang tidak kita inginkan di masa yang akan datang, seperti risiko kehilangan, risiko kebakaran, risiko macetnya pinjaman kredit bank atau risiko lainnya, maka diperlukan perusahaan yang mau menanggung risiko tersebut. Adalah perusahaan asuransi yang mau dan sanggup menanggung setiap risiko yang akan dihadapi nasabahnya baik perorangan maupun badan usaha. Hal ini disebabkan perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang melakukan usaha pertanggungan terhadap risiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya.

Salah satu perusahaan asuransi di Indonesia yang telah melayani masyarakat dengan jasa pelindungan asuransi yang lebih memahami dan menentramkan adalah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera, Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera bekerja dengan menunjang tinggi nilai-nilai kejujuran dan niat baik bagi kepentingan seluruh nasabah. Kepercayaan nasabah senantiasa dipelihara dengan baik berdasarkan kode etik yang berlaku dalam industri asuransi jiwa. Dengan landasan ini Asuransi Jiwa Bersama (AJB)

Bumiputera menjadikan semua peserta sebagai satu keluarga besar yang akan saling melindungi dan secara bersama menanggung risiko keuangan dari musibah yang mungkin terjadi

Pengertian Asuransi menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1992, asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri pada tertanggungkarena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab dalam hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera yang tergolong perusahaan asuransi besar, pimpinan perusahaan mulai dapat merasakan perlunya sistem informasi akuntansi yang akan menerapkan dengan jelas bagaimana suatu proses mutasi keuangan berlangsung dalam sebuah perusahaan, untuk mendapatkan laporan keuangan yang akurat dan relevan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas perusahaan dan semakin kompleksnya kegiatan perusahaan jasa keuangan non bank sehingga tugas manajer dan pimpinan perusahaan semakin banyak dituntut ketahanan fisik dan mental serta kemampuan intelektual yang tinggi.

Sistem adalah kumpulan dari sub sistem/bagian apapun baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sedangkan Informasi

adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat. Akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi. Bagian ini menjelaskan tentang kegiatan ekonomi.

Sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2004:24) adalah kumpulan dari sub-sub sistem/komponen/unsur baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data keuangan atau yang berkaitan dengan masalah uang menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajer dan non manajer (termasuk pihak luar) untuk mengambil keputusan.

Fungsi dari sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi yaitu untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi. Manfaat dari sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi yaitu menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas secara efektif dan efisien, meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan**,** meningkatkan efisiensi**,** meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan**,** meningkatkan *sharing knowledge*, dan menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan lazimnya diterbitkan secara periodik bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, bahkan harian.

Penyusunan laporan keuangan yang jelas dan akurat harus dilaksanakan oleh bagian keuangan di Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera. Laporan keuangan yang disusun sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam pemakian laporan keuangan adalah investor, karyawan, pemberi pinjaman (kreditor), pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah dan masyarakat.

Menurut Kepala Unit Administrasi dan Keuangan (KUAK) Bumiputera Kantor Cabang Cimahi menyatakan ternyata sistem informasi akuntansi di Bumiputera belum dijalankan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan atau standar operasional perusahaan bahkan bisa dikatakan belum dapat berjalan dengan baik, sesuai prosedur sebagai ketentuan dan keputusan yang telah ditetapkan, disebabkan masih banyak bagian yang terkait belum dapat menjalankan target prosedur yang ada selain itu ada beberapa kegiatan yang seharusnya menggunakan sistem masih dilakukan secara manual, selain itu penyampaian alur alir dokumen yang harus terhambat diakibatkan penundaan penginpuitan data dibagian sistem informasi, yang berpengaruh terhadap pelaporan dan pencatatan didalam penerimaan dan pengeluaran dan ini berpengaruh terhadap salah satu bagian yang terkait lainnya atas pencatatan dan pelaporan yang harus dipertanggungjawabkan setiap bulannya. Laporan keuangan yang disajikan oleh Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera hanya menggunakan laporan laba rugi. Unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban.

Dengan melihat fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

"Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Kantor Cabang Cimahi "

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Setelah melihat secara umum gambaran persoalan diatas maka penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penyampaian alur alir dokumen yang terhambat diakibatkan penundaan penginputan data dibagian sistem informasi
2. Kesalahan penyajian data pada laporan (*report*) yang dihasilkan. Hambatan ini meliputi kesalahan penyajian Keuangan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengetahui maju mundurnya suatu perusahaan. Dalam identifikasi masalah ini, penulis telah merumuskan masalah yang ada pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Kantor Cabang Cimahi dalam Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi laporan keuangan pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Kantor Cabang Cimahi.

2. Bagaimana hambatan yang dihadapi dan upaya yang sudah dilakukan terhadap pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Kantor Cabang Cimahi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data - data dan mendapatkan informasi mengenai pencatatan pendapatan premi di Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Kantor Cabang Cimahi.

1.3.2 Tujuan Penelitin

Adapun tujuan melakukan penelitian pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Kantor Cabang Cimahi adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi laporan keuangan pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Kantor Cabang Cimahi.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dan upaya yang sudah dilakukan terhadap Sistem Informasi Akuntansi laporan keuangan pada Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera Kantor Cabang Cimahi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Sebagai referensi untuk meningkatkan dan menambah wawasan mengenai mata kuliah Akuntansi yang berhubungan dengan pencatatan pendapatan premi pada perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera kantor cabang Cimahi, Sebagai bahan evaluasi atau perbandingan antara teori yang didapat di perkuliahan dengan praktik di lapangan serta dapat memberikan masukan pemikiran dan informasi yang berguna khususnya studi akuntansi dilingkungan Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

   1. Untuk mengetahui sampai sejauh man kemampuan mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara teoritis yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam praktek kerja yang sesungguhnya.
   2. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai prosedur pencatatan investasi jangka panjang pada perusahaan Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera kantor cabang Cimahi

b. Bagi Instansi/ Perusahaan

   Sebagai bahan perbandingan untuk melihat perbedaan antara teoritis dengan penerapan di dalam pelaksanaan pekerjaannya mengenai prosedur pencatatan pendapatan premi pada asuransi.

c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi dan acuan untuk penulis selanjutnya atau peneliti lainnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Bagian Administrasi, Lokasi penelitian ini adalah Jln Cilember no 325 cimahi. Telepon (022) 6654512, Fax (022) 665051 , sedangkan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret 2011 sampai Juni 2011 .

Table 1.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei ke perusahaan	■	■	■													
2	Pengambilan Data				■	■	■										
3	Pengolahan Data							■	■	■							
4	Bimbingan										■	■	■	■			
5	Penyusunan Laporan														■	■	■